

BAB IV

PENGEMBANGAN INTELEKTUAL KEAGAMAAN PENDENGAR RADIO SSB 92,1 FM DALAM PENINGKATAN AHLAQL KARIMAH

A. Pengembangan Intelektual kepada Pendengar Melalui Program Siaran Mutiara Senja

Pengembangan merupakan salah satu perilaku manajerial yang digunakan sebagai sarana untuk memudahkan penyesuaian terhadap pekerjaannya dan kemajuan karirnya. Proses pengembangan ini didasarkan atas usaha mengembangkan media dakwah agar proses dakwah berjalan secara efektif dan efisien¹.

Tersedianya ragam jenis media yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang dakwah sangat memberikan peluang bagi umat Islam. Dakwah tidak hanya dapat dilakukan secara lisan, *face to face* dalam ajang ceramah atau taklim, tetapi dapat melalui media massa radio².

Pengembangan media radio sesuai dengan tantangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan mempertimbangkan struktur dan tingkatan masyarakat dari segi kawasan, geografis, sosiologis, antropologis, politis, dan ekonomis³.

¹ M. Munir, & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hal 243

² Abdul Aziz, *Jelajah Dakwah Klasik – Kontemporer*, (Yogyakarta : Gama Media, 2006), hal 63.

³ Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Syafei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), Hal 139.

Pemanfaatan media massa untuk mengembangkan metode syiar Islam tidak hanya pada media radio tetapi juga telah banyak dilakukan oleh para jurnalis, sutradara, dan para ulama. Dengan peningkatan kualitas sumber daya umat Islam maka strategi dakwah mediatik dapat lebih dikembangkan⁴.

Program siaran Mutiara Senja adalah program siar yang berdurasi 150 menit, adalah penyiar yang mengasuh jalannya program mutiara senja sedangkan motto dari program tersebut adalah menebar salam menuai Ukhuwah. Motto tersebut diambil dari nama program mutiara senja itu sendiri, dan format dari program tersebut adalah dengan menghadirkan Da'i dalam menyampaikan isi materi yang hendak disampaikan karena manajemen radio SSB tidak ingin asal – asalan dalam menghadirkan pemateri serta pengasuh program siar mutiara senja ini.

Penyiar juga mengatakan:

Ooo...kalo untuk semua penyiar dalam memandu acara tu ndak boleh bercanda, bercuap-cuap berlebihan, kata-katanya pun juga sudah diatur dalam skrip tidak hanya sekedar berkata tanpa makna. Apalagi bagi penyiar wanita tidak boleh menggunakan bahasa yang “*lebay*” menurut bahasa anak muda sekarang⁵.

⁴ Abdul Aziz, *Jelajah Dakwah Klasik – Kontemporer*, (Yogyakarta : Gama Media, 2006),hal 64

Data di atas juga didukung oleh hasil observasi peneliti, yang juga ikut terjun pada waktu siaran langsung maupun tidak langsung. Ikut juga pada waktu pembuatan acara drama radio, merupakan sandiwara radio yang dibuat penuh inspirasi. Semua kru-kru radio mempunyai latar belakang pendidikan yang bagus, didukung pengetahuan agama yang sesuai dengan acara-acara yang dibawakan. Tidak hanya pada waktu siaran saja para kru menampilkan perilaku juga kata-kata yang sopan dan ramah, namun ketika diluar siaran pun para kru menunjukkan perilaku yang baik.

Jadi harapannya dengan adanya cerminan dari pembawa acara yang senantiasa membawakan program dengan penuh dedikasi diharapkan mampu memberikan contoh yang baik kepada para pendengaran radio SSB sehingga adanya radio tersebut mampu membawa perubahan yang baik bagi masyarakat metro khususnya dan umumnya para pendengar radio SSB dimanapun berada. Karena akhlak dan budi pekerti yang luhur akan senantiasa memberikan kebaikan dan menyebar keberkahan bagi seluruh alam semesta.

B. Tujuan dan Manfaat Program Mutiara Senja dalam Meningkatkan Ahlaqul Karimah

Kegiatan penyiaran salah satu program siar yakni mutiara senja dengan menggunakan media radio terbukti cukup efektif digunakan meskipun di zaman yang serba *gadget* ini, namun media radio masih banyak penggemar setianya. Kehadiran radio SSB FM yang memiliki

program siar andalan disore hari ini ternyata sudah mempunyai penggemar setia di wilayah metro sekitarnya maupun di wilayah yang jauh dari jangkuan studio SSB.

Hal tersebut bisa di lihat dari sejauhmana masyarakat pendengar sebagai konsumen siaran radio merespon program-program yang disajikan oleh pihak pengelola radio. Ini nampak bahwa kehadiran siaran radio sebagai media pendidikan agama Islam dapat dilanjutkan.

Siaran program mutiara senja yang sering diangkat adalah permasalahan keluarga maupun masyarakat, seperti bagaimana kita memuliakan ibu, menjadi istri solehah, membentuk dan menjadi anak soleh, menghormati tamu dan sebagainya. Permasalahan ini diangkat untuk memberikan pemahaman-pemahaman kepada masyarakat atau remaja - remaja terkait dengan akhlakul karimah yang mampu memberikan efek positif kepada para remaja karena dapat menimbulkan rasa simpati dan tenggang rasa sehingga mampu menjunjung dan menghargai keberagaman yang ada dikota metro sehingganya mampu menunjukkan jika radio SSB 92,1FM layak untuk selalu dinanti. Hal ini sesuai keterangan Ratna:

Program siar mutiara senja saat ini mengangkat problematika rumah tangga seperti bagaimana menjadi istri solehah, membentuk dan menjadi anak soleh, bagaimana kita memuliakan ibu dan permasalahan yang lainnya yang sering dihadapi oleh masyarakat. Permasalahan ini diselaikan berdasarkan sudut pandang agama. Permasalahan ini diangkat agar memberi pengetahuan kepada Masyarakat maupun remaja dalam menyikapi problematika keluarga berdasarkan Islam. Pengemasan acara ini dengan melibatkan pendengar dimana pendengar dapat bertanya kepada pemateri sebagai

penyiar melalui SMS dan juga telpon, selain itu pendengar juga japat memberikan pendapatnya seputar topik permasalahan yang sedang dibicarakan berdasarkan sudut pandang agama. Acara ini seperti diskusi penyiar disini bukan sebagai orang yang paling benar dan paling bias namun kita disini memecahkan suatu permasalahan bersama-sama, nanti diakhir pembicaraan akan saya simpulkan apa saja permasalahannya dan bagaimana dalam penyelesaiannya.⁴²

Pendengar terutama remaja akan diberikan pengetahuan tentang bagaimana menjadi anak yang solikh seperti yang terkandung dalam Al – Qur'an maupun Al - hadits tentunya dengan bahasa yang sederhana dan mudah untuk dipahami. Acara ini selain berisikan informasi seputar kehidupan remaja namun juga bermuatan edukasi, pendengar terutama pendengar usia produktif diberikan pemahaman tentang bagaimana menjadi anak yang solkikh dan solikhah sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW yang senantiasa dijadikan panutan dalam bertindak, dijadikan contoh dalam berucap dan dijadikan idola dalam setiap waktu.

Adapun tujuan yang diharapkan dari program siaran mutiara senja Antara Lain :

1. Memberikan pemahaman agama yang baik dan sesuai dengan yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW serta mampu menjadi suri tauladan dalam bertindak

2. Membuka wawasan keislaman bahwa islam adalah agama yang selamat dan senantiasa membawa kedamaian didunia serta menebar kedamaian.
3. Menanamkan dalam hati pendengar baik muda maupun tua bahwa menjaga kerukunan antar masyarakat adalah tanggung jawab bersama dan berakhlakul karimah adalah salah satu kunci pengendalian diri karena berbudi tinggi mampu menghindarkan masyarakat dari perpecahan.

Manfaat yang diharapkan yakni :

- a. Faham terhadap ajaran yang diwahyukan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.
- b. Tidak rasis dan lebih toleran terhadap sesama.
- c. Sadar bahwa Islam adalah agama yang mengajarkan akhlak atau cara berperilaku yang terpuji.
- d. Menambah keilmuan keislaman pendengar setia radio SSB agar adanya radio SSB mampu memberi dampak positif bagi remaja dikota metro khususnya dan seluruh pendengar SSB pada umumnya.

C. Efek Program Mutiara Senja dalam Meningkatkan Ahlaqul Karimah

No.	Temuan	Jenis Teori
1.	Wacana nilai-nilai ke-Islaman yang disampaikan pada program Mutiara Senja dikemas sedemikian rupa dengan balutan request lagu – lagu islami sehingga itu semua bisa menimbulkan minat pendengar untuk	Teori ini mengatakan bahwa fungsi media untuk memenuhi Kebutuhan khalayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk maksud tertentu ⁶ .
2.	mendengarkan program Mutiara Senja. Wacana keIslaman (pesan dakwah) dikembangkan melalui data dan fakta berupa karya program siaran. Dimana program tersebut bisa dijadikan bahan atau referensi Bagi pendengarnya untuk mengenal Islam lebih dalam. Sehingga program Mutiara Senja dapat dijadikan media untuk berdakwah guna merubah <i>behaviour</i> khalayak yang Mendengarkan program mutiara senja	Paradigma struktural Fungsionalisme dan Paradigma Forum Masyarakat. Menurut pandangan ini bahwa media elektronik (radio) adalah salah Satu komponen penting dalam struktur sosial yang berfungsi memelihara stabilitas dan harmonisasi antara lain yang ada Dalam masyarakat dengan cara menyampaikan informasi, paradigma forum masyarakat bahwa media bertolak pada individu masyarakat yaitu memberi informasi, mempengaruhi, dan menghibur ⁷

⁶ Onong Uchyana Effendy, *Ilmu, Teori dan filsafat komunikasi* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), h. 289

⁷ Ashadi Siregar, *Pres* (Yogyakarta, FISIP UGM, 1992) h. 31

3.	Siaran program mutiara Senja ini mendapat respon yang baik dimata pendengarnya karena Format yang diciptakan atau dibuat dengan sebaik	Dalam presfektif komunikasi, daya tarik berita atau informasi sebagai pesan mencakup empat komponen yakni (1) Organisasi
	mungkin mulai dari pencarian penyiar yang dijadikan sebagai komunikator atau ikon mutiara senja.	pesan (2) Urutan pesan (3) Gaya pesan (4) Daya tarik pesan, berarti semua itu dipengaruhi oleh siap dan bagaimana komunikatornya ⁸ .

D. Faktor Faktor Kendala Program Mutiara Senja dalam meningkatkan Ahlaqul Karimah Pendengar

Dalam proses siarannya radio swara seruni bikrama tidak selalu berjalan lancar, termasuk dalam program siaran yang berkaitan dengan pengembangan dakwah Islam di kota Metro dan sekitarnya. Banyak kendala yang dialami oleh Swara Seruni Bikrama (SSB) 92.1 FM diantaranya dana, sumber daya manusia dan gangguan alam.

1. Dana

Kendala yang paling utama dihadapi radio ini adalah dana, sumber dana saat ini masih bertumpu pada keuangan Bapak Iwan selaku pemilik dan pengelola radio. Walaupun di Swara Seruni Bikrama (SSB) 92.1 FM sudah ada iklan namun iklan yang ada masih sangat sedikit sehingga tidak mencukupi biaya oprasional, sedangkan sumber dana lain dari

⁸ Kusnawan, Aep. *Komunikasi Penyiaran Islam* Bandung : Benang Merah Press,2004. H 81-82

atensi masih terbilang kecil. Hal ini seperti keterangan yang diberikan Ichan Chandra:

Operasional radio selama ini masih sepenuhnya dari keuangan saya pribadi, dari iklan sama atensi belum cukup buwat oprasional buat bayar listrik aja masih kurang. Iklan di radio ini masih sedikit paling kalo musim pemilu lumayan, banyak calek yang memperkenalkan diri sekalian ngomongin visi dan misi. Selama ini saya gak pernah cari iklan karena kesibukan saya membuat dan perawatan jaringan^{9.44}.

Dana merupakan faktor utama dalam pembuatan suatu acara baik itu *on air* maupun diluar siaran. Faktor inilah yang menyebabkan kenapa program keagamaan yang ada di Swara Seruni Bikrama (SSB) 92.1 FM masih sedikit.

2. Sumber Daya Manusia

Swara Seruni Bikrama (SSB) 92.1 FM masih miim akan sumber daya manusia yang berkompeten dalam dunia siaran ini hal ini juga mempengaruhi terselenggaranya program acara keagamaan yang ada. Hampir seluruh penyiar Swara Seruni Bikrama (SSB) 92.1 FM bekerja dengan sukarela, mereka mendapatkan honor dari setengah penjualan

⁹ Wawancara dengan pemilik SSB

atensi. Dalam perekrutan tenaga berpengalaman membutuhkan dana yang tidak sedikit, sedangkan keadaan keuangan radio kurang sehat. Hal ini sesuai dengan keterangan Bapak Ichan Candra:

Radio hanya memiliki satu penyiar yang bisa membawakan program religi, dalam program religi ini penyiar sekaligus menjadi narasumber. Tujuan dari penyiar merangkap narasumber untuk menghemat biaya karena tidak harus mendatangkan narasumber. Penyiar Swara Seruni Bikrama (SSB) 92.1 FM seluruhnya tidak dibayar mereka siaran sebagai penyaluran hobi dan kebanyakan penyiar kita mempunyai aktifitas lain, ada yang kuliah, bekerja dan lain-lain. Mereka hanya mendapatkan honor dari setengah penjualan atensi, tidak semua penyiar dapat menerima setengah penjualan atensi hanya penyiar yang siaran minimal dua kali dalam seminggu.⁴⁵

3. Alam

Gejala alam merupakan gangguan yang dialami oleh setiap radio, alam merupakan kendala yang tidak dapat dihindarkan. Gangguan yang merupakan gejala alam misalnya hujan yang disertai kilat dan angin kencang. Dalam proses siaran bila terjadi hujan disertai kilat akan

menghentikan proses siaran. Hal ini sesuai dengan keterangan Ichan Chandra:

dalam siarannya gangguan yang tidak bias dihindari adalah alam, kalau terjadi hujan disertai kilat aktifitas siaran berhenti total. Radio ini pernah mencoba siaran waktu hujan yang akhirnya antenna kita tersambar petir, tidak cuma antenna hamper semua peralatan rusak, seperti, mixer dan trafo.⁴⁶

